

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)
2019**



**PKM Ruang Perpustakaan Anak di RPTRA Amiterdam
Pulau Untung Jawa Kabupaten Kepulauan Seribu
Jakarta**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Oleh:

Indra Gunara Rochyat, NIDN 0307077301

Irma Damayantie, NIDN 0305058206

Oskar Judianto, NIDN 0304087407

Ketua Tim Pengusul

Anggota Tim 1

Anggota Tim 2

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
November 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PKM Ruang Perpustakaan Anak di RPTRA Amterdam
Pulau Untung Jawa Kabupaten Kepulauan Seribu Jakarta

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : INDRA GUNARA ROCHYAT, S.Sn, M.Ds
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
NIDN : 0307077301
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Desain Interior
Nomor HP : 081290497788
Alamat surel (e-mail) : indragunara@esaunggul.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : IRMA DAMAYANTIE S.Ds, M.Ds
NIDN : 0305058206
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Anggota (2)
Nama Lengkap : OSKAR JUDIANTO S.Sn, M.Ds
NIDN : 0304087407
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 47,700,000
Biaya Keseluruhan : Rp 47,700,000

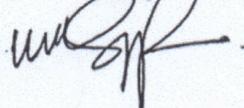
Mengetahui,
dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif

 
Universitas
Esa Unggul
Fakultas desain & industri kreatif

(Oskar Judianto, S.Sn., MA., M.Ds.)
NIP/NIK 201690647

, 15 - 11 - 2019

Ketua,



(INDRA GUNARA ROCHYAT, S.Sn, M.Ds)
NIP/NIK 203060259

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

 
Universitas
Esa Unggul
LPPM

(Dr. Erry Yudha Mulyani, M.Sc.)
NIP/NIK 209100388



Scanned with
CamScanner

RINGKASAN

Ruang Perpustakaan Anak di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak /RPTRA Amterdam merupakan fasilitas umum yang dibangun bagi anak-anak penduduk Untung Jawa yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan literatur yang menunjang pendidikan anak-anak penduduk Pulau Untung Jawa. Dari pengamatan secara langsung di lokasi terdapat Rumah Terpadu Ramah Anak /RPTRA yang terpantau oleh kami banyak memiliki permasalahan dan membutuhkan perbaikan pada bagian interior dalam rangka memaksimalkan pelayanan terhadap masyarakat. Khalayak sasaran dari program ini adalah untuk masyarakat tidak produktif secara ekonomi seperti SMP, SD dan PAUD serta kelompok anak dan remaja yang ada di lokasi Pulau Untung Jawa. Tim PKM melakukan studi kelayakan yang dihubungkan antara permintaan pengguna dalam dan bertindak sebagai mitra dengan kepakaran masing-masing anggota tim untuk mengusulkan pekerjaan perencanaan/desain di lokasi RPTRA menjadi Program Kemitraan Masyarakat. Metode yang dilakukan oleh seluruh anggota PKM adalah melakukan analisis terhadap semua aspek desain sebagai landasan sebuah perancangan desain interior dan desain produk baru pada ruang perpustakaan anak di RPTRA Amterdam. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam berkehidupan bermasyarakat melalui perbaikan layanan fasilitas dan dapat meningkatkan ketrampilan berpikir dan membaca sehingga pengetahuan dari sasaran mitra dapat meningkat. Adapun luaran kegiatan dari PKM yaitu: satu artikel ilmiah dari yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional pada tingkat lokal atau nasional, satu artikel pada media massa cetak/elektronik, video kegiatan PKM yang berupa dokumentasi kegiatan selama PKM berlangsung serta teknologi tepat guna dalam penerapannya kepada obyek PKM ini. Model berupa maket dan purwarupa merupakan salah satu dari luaran kegiatan PKM ini juga. Sasaran dari jenis luaran dari mitra non produktif secara ekonomi adalah bahwa pada tahun kegiatan (TS) diharapkan pengetahuan dan layanannya dapat meningkat.

PRAKATA

Pertama-tama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur ke khadirat Allah SWT yang telah memberikan kelancaran pada aktivitas kepada kami dari Tim PKM ini sehari-hari. Tidak lupa shalawat dan salam kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw yang telah memberikan kita petunjuk kepada jalan menggapai ridho Allah swt.

Laporan kemajuan pengabdian Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang berjudul PKM Ruang Perpustakaan Anak di RPTRA Amterdam Pulau Untung Jawa Kabupaten Kepulauan Seribu Jakarta ini berisikan kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini pada tahun pelaksanaan 2019. Program ini merupakan kategori dari Program Kompetitif Nasional pada tahun 2018 yang dilaksanakan pada tahun berikutnya 2019.

Dari awal pelaksanaannya Program Kemitraan Masyarakat ini telah banyak melibatkan berbagai pihak yang turut membantu mensukseskannya. Dari dimulainya observasi awal penentuan lokasi dan pemilihan obyek material yang akan dijadikan program pelaksanaan sampai dengan tahap pelaporannya. Dimulai dengan pemilihan dan penentuan anggota tim dengan bidang keilmuan yang berbeda serta memilih dan menseleksi anggota yang terdiri dari unsur mahasiswa merupakan sebuah hal yang bisa dikatakan cukup sulit mengingat kesibukannya masing-masing.

Pemilihan lokasi pengabdian kepada masyarakat ini didasari dari pengalaman tim yang juga melakukan kegiatan pengabdian pada lokasi yang sama yaitu di Pulau Untung Jawa namun dengan tema dan program yang sama sekali berbeda dengan yang dilakukan sekarang ini. Atas dasar itu tim mencoba untuk melakukan peninjauan ulang terhadap lokasi tersebut diatas. Alhasil Ruang Perpustakaan Terpadu Ramah Anak Amterdam yang menjadi pilihan kami setelah dari berbagai pertimbangan-pertimbangan yang cukup matang, pemilihan ini juga sebagian andil dari pihak Kelurahan Pulau Untung Jawa yang memberikan kami arahan dan banyak pilihan permasalahan untuk diselesaikan oleh kami dari bidang ilmu yang dimiliki.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kemenristek DIKTI yang telah memberikan kami Tim Program Kemitraan Masyarakat kepercayaan dalam mengelola program ini sampai dengan selesai. Ucapan terima kasih juga kepada Ketua POKJA III PKK Kepulauan Seribu DKI Jakarta Ibu Titi Wahyuni yang dengan hal ini berperan sebagai mitra

dalam program ini. Berikutnya ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul yang dalam hal ini kami banyak sekali diarahkan dan dibantu oleh ketua Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Ibu Elistia sebagai bentuk pelayanan kepada dosen-dosen yang sedang menjalankan program dibawah kepemimpinan beliau. Tidak lupa saya selaku ketua tim PKM mengucapkan banyak terima kasih kepada anggota tim PKM yaitu Ibu Irma Damayantie, S.Ds., M.Ds. yang banyak berperan pada bidang ilmu Desain Interior untuk memecahkan permasalahan tata letak dan kesesuaian ruang dalamnya. Bapak Oskar Judianto, S.Sn., MA., M.Ds. berperan dalam merealisasikan rancangan mebel yang tepat guna atau sesuai dengan kebutuhan dari permasalahan perabot. Ucapan terima kasih kepada mahasiswa-mahasiswa kami yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk terlibat dalam program ini dan juga kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga kegiatan ini terlaksana sampai dengan tuntas.

Semoga laporan Kemajuan yang kami susun, dapat memberikan gambaran/penjelasan dalam Laporan Kegiatan Pengabdian (PKM) DIKTI 2019 berdasarkan rencana-rencana yang telah disusun.

Ketua Tim PKM

Indra Gunara Rochyat, S.Sn., M.Ds.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
RINGKASAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	14
2.1. Target Kegiatan	14
2.2. Luaran Kegiatan	14
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	16
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	22
4.1. Kinerja LPPM UEU	22
4.2. Kepakaran Pengusul	24
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG TELAH DICAPAI	27
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	30
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	31
7.1. Kesimpulan	32
7.2. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
- Artikel ilmiah (draft, <i>status submission</i> , dll)	
- HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya	



DAFTAR TABEL

- 
- 
- 
- Tabel 1. Target Capaian
Tabel 2. Kepakaran Pengusul
Tabel 3. Tahapan Kegiatan yang telah dilaksanakan
Tabel 4. Tahapan Luaran



gggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Un



nggul



Universitas 7
Esa Unggul



Universitas
Esa Un

BAB 1. PENDAHULUAN

RPTRA, yang diinisiasi oleh Pemprov DKI Jakarta di bawah kepemimpinan Mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama dibangun sebagian besarnya dengan menggunakan sumbangan dana *Corporate Social Responsibility*. Peran Pemprov biasanya dengan menyediakan lahan. Biaya pembangunan juga pihak swasta dan proses pembangunan, pengawasan, dan pemeliharaan RPTRA juga melibatkan masyarakat sekitar. Bahkan perawatan taman juga dilakukan oleh masyarakat di sekitar RPTRA dan dikoordinir oleh ibu-ibu PKK. Harapannya, RPTRA bisa ikut membantu kota DKI Jakarta untuk bisa meraih status kota layak anak sekaligus menyediakan ruang terbuka hijau bagi publik. (Wikipedia, 2018). RPTRA juga berkembang dibangun sampai pada kecamatan kepulauan seribu, yang salah satunya berada di kelurahan Pulau Untung Jawa

Ruang Perpustakaan Anak di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak /RPTRA Amterdam merupakan fasilitas umum yang dibangun bagi anak-anak penduduk Untung Jawa. Ruang perpustakaan ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan literatur yang menunjang pendidikan anak-anak penduduk Pulau Untung Jawa. Tak hanya itu ruang perpustakaan ini berfungsi sebagai tempat untuk mendapatkan pengetahuan bagi para anak-anak tersebut.

Analisis situasi dilakukan oleh tim ini adalah bahwa sudah terlebih dahulu mendatangi kelurahan Pulau Untung Jawa untuk melakukan pendekatan kebutuhan dan permasalahan yang ada di sekitar Pulau Untung Jawa tersebut. Dalam hal ini tim yang diwakili oleh Indra Gunara Rochyat sebagai ketua tim PKM, Oskar Judianto dan Irma Damayantie sebagai anggota Pengabdian Kepada Masyarakat bekerja sama dengan mitra melakukan pendekatan untuk mengumpulkan argumentasi yang menyatakan dasar atau penyebab sebuah pekerjaan desain interior dan pekerjaan desain produk perabot di RPTRA Pulau Untung Jawa untuk dilaksanakan dari berbagai macam kebutuhan pekerjaan yang ada. Di Kelurahan Pulau Untung Jawa yang diwakilkan oleh staf kelurahan menuturkan beberapa permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi di sekitar Pulau Untung Jawa.

Dari pengamatan secara langsung di lokasi tim PKM terfokus pada Rumah Terpadu Ramah Anak /RPTRA yang terpantau oleh kami banyak memiliki permasalahan, sehingga kami memutuskan untuk mengajukan usulan untuk memperbaiki ruang dalam dari bangunan RPTRA. Adapun permasalahan yang ada di RPTRA tersebut adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan tata letak atau perencanaan/desain *layout* ruang dalam (*interior*) yang tidak ergonomis
2. permasalahan pada perabot yang sudah tidak layak pakai yang dapat mengakibatkan kecelakaan dalam penggunaannya
3. permasalahan pada bukaan pintu ke atau dari ruangan RPTRA yang sangat tidak aman bagi yang sedang melakukan kegiatan di dekat pintu
4. permasalahan kurangnya sirkulasi udara pada ruangan yang dapat mengakibatkan sesak napas atau gejala kurangnya penyediaan udara segar bagi yang melakukan kegiatan di dalam ruang.
5. permasalahan kurangnya jenis permainan yang tersedia di RPTRA mengakibatkan terjadinya kebosanan pada anak-anak
6. permasalahan sering terjadinya kecelakaan pada anak saat mereka melakukan kegiatan membaca sambil duduk di lantai yang beralaskan kayu seperti terluka disebabkan bagian lantai kayu yang terkelupas.

Jenis permasalahan yang telah diuraikan diatas merupakan perbaikan dari layanan atau fasilitas publik dalam hal ini adalah ruang dalam dari RPTRA. Dari hasil argumentasi dengan perwakilan dari kelurahan Pulau Untung Jawa dan perwakilan dari pembina RPTRA dapat disimpulkan bahwa pengelola RPTRA Amiterdam Pulau Untung Jawa dalam hal ini kelurahan Pulau Untung Jawa sangat memprioritaskan perbaikan pada bagian interior dalam rangka memaksimalkan pelayanan terhadap masyarakat sekitar.

Khalayak sasaran dari program ini adalah untuk masyarakat tidak produktif secara ekonomi seperti SMP, SD dan PAUD serta kelompok anak dan remaja yang ada di lokasi Pulau Untung Jawa.

Berdasarkan hal ini tim ini melakukan studi kelayakan yang akan dihubungkan antara permintaan pengguna dalam hal ini bertindak sebagai mitra dengan kepakaran masing-masing anggota tim. Setelah terjadi kesepakatan maka tim sepakat untuk mengusulkan pekerjaan perencanaan/desain di lokasi RPTRA amiterdam Pulau Untung Jawa menjadi Program Kemitraan Masyarakat berdasarkan hal-hal tersebut diatas. Untuk itulah diperlukan sebuah tahapan analisis pekerjaan dan penyusunan konsep desain. Tim memiliki dua kepakaran berbeda yaitu kepakaran dalam bidang desain interior dan kepakaran dalam bidang desain produk.

Pada tahapan analisis ini dilakukan oleh seluruh anggota PKM termasuk mahasiswa yang dilibatkan untuk melakukan analisis terhadap semua aspek desain sebagai landasan sebuah perancangan desain interior dan desain produk baru pada ruang perpustakaan anak di

RPTRA Amterdam Pulau Untung Jawa Kabupaten Kepulauan Seribu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan berupa desain interior baru dan desain produk baru pada ruang perpustakaan anak di RPTRA Amterdam pulau untung Jawa kabupaten Kepulauan Seribu. Bersama mitra tim pkm berharap kegiatan ini selaras dengan tujuan dari pkm itu sendiri sebagai justifikasi dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Jarak dari perguruan tinggi pengusul dengan mitra sasaran kalau ditarik garis lurus berjarak sekitar 24 km.

Tim PKM juga terbuka dan memungkinkan melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk dapat mengembangkan dan memaksimalkan hasil dari kegiatan kemitraan ini.

Mitra dari kegiatan PKM ini adalah PKK Kepulauan Seribu dan tim PKM dibantu dengan dua orang mahasiswa sebagai tenaga operatornya

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1. Target Kegiatan

Target dari kegiatan PKM ini adalah membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam berkehidupan bermasyarakat melalui perbaikan layanan fasilitas dan dapat meningkatkan ketrampilan berpikir dan membaca sehingga pengetahuan dari sasaran mitra dapat meningkat.

2.2. Luaran Kegiatan

Adapun luaran kegiatan dari PKM ini adalah:

1. satu artikel ilmiah dari yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional pada tingkat lokal atau nasional,
2. satu artikel pada media massa cetak/elektronik,
3. video kegiatan PKM yang berupa dokumentasi kegiatan selama PKM ini berlangsung.
4. adanya teknologi tepat guna dalam penerapannya kepada permasalahan yang ada di seputar obyek PKM ini.
5. Model berupa maket dan purwarupa merupakan salah satu dari luaran kegiatan PKM ini juga. Sasaran dari jenis luaran dari mitra non produktif secara ekonomi adalah bahwa pada tahun kegiatan (TS) diharapkan pengetahuan dan layanannya dapat meningkat.

Tabel 1. Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Tahun				
			TS	TS+1	TS+2	TS+3	TS+4
1	Publikasi di Jurnal Ilmiah Cetak atau Elektronik	Artikel di Jurnal Internasional					
		Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi					
		Artikel di Jurnal Nasional tidak terakreditasi					
2	Artikiel Ilmiah dimuat di prosiding cetak atau elektronik	Internasional					
		Nasional	√ <i>publish</i>				
		Lokal					
3	Artikel di Media Massa Cetak atau elektronik	Nasional	√ <i>publish</i>				
		Lokal					
4	Dokumentasi Pelaksanaan	Video Kegiatan	√ <i>publish</i>				
5	(Keynote Speaker/Invited) dalam temu ilmiah	Internasional					
		Nasional					
		Lokal					
6	Pembicara tamu (Visiting Lecturer)	Internasional					

7	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten					
		Paten Sederhana					
		Perlindungan Varietas Tanaman					
		Hak Cipta					
		Merek Dagang					
		Rahasia Dagang					
		Desain Produk Industri					
		Indikasi Geografis					
		Perlindungan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu					
		Produk tersertifikasi					
		Produk terstandarisasi					
Unit Usaha Berbadan Hukum							
8	Teknologi Tepat Guna		√ ada				
9	Model/Purwarupa/Desain/Karyaseni/rekayasa sosial		√ ada				
10	Buku	Buku Ber ISBN					
11	Bahan Ajar						
12	Mitra non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat		√ ya			
		Ketrampilannya meningkat					
		Kesehatannya meningkat					
		Pendapatannya meningkat					
		Pelayanannya meningkat		√ ya			
13	Mitra Produktif Ekonomi/Perguruan tinggi	Pengetahuannya meningkat					
		Ketrampilannya meningkat					
		Kualitas Produknya meningkat					
		Jumlah produknya meningkat					
		Jenis produknya meningkat					
		Kapasitas produksi meningkat					
		Berhasil melakukan ekspor					
		Berhasil melakukan pemasaran antar pulau					
		Jumlah asset meningkat					
		Jumlah omsetnya meningkat					
		Jumlah tenaga kerjanya meningkat					
		Kemampuan manajemennya meningkat					
		Keuntungannya meningkat					
		Income generating PT Meningkat					
		Produk tersertifikasi					
Produk terstandarisasi							
Unit usaha berbadan hukum							
Jumlah wirausaha baru mandiri							
Angka partisipasi dosen			3				

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Tim PKM menguraikan tahapan-tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan untuk menghasilkan solusi berdasarkan metodologi perencanaan/desain antara lain:

Studi kelayakan sebuah pekerjaan perencanaan/desain.

Dalam hal ini tim PKM bekerja sama dengan mitra melakukan pendekatan untuk mengumpulkan argumentasi yang menyatakan dasar atau penyebab sebuah pekerjaan desain interior dan pekerjaan desain perabot di RPTRA Pulau Untung Jawa untuk dilaksanakan dari berbagai macam kebutuhan pekerjaan yang ada. Tim PKM yang diwakili oleh Sdr. Indra G. Rochyat, Sdr. Oskar Judianto dan Sdr. Irma Damayantie sudah terlebih dahulu mendatangi kelurahan Pulau Untung Jawa untuk melakukan pendekatan kebutuhan dan permasalahan yang ada di sekitar Pulau Untung Jawa tersebut. Kelurahan Pulau Untung Jawa yang diwakili oleh staf kelurahan menuturkan beberapa permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi di sekitar Pulau Untung Jawa.

Dari hasil survey dilapangan tim bersama dengan perwakilan dari kelurahan Pulau Untung Jawa dan perwakilan dari pembina RPTRA dapat disimpulkan bahwa RPTRA Amterdam Pulau Untung Jawa membutuhkan perbaikan pada bagian interior, dalam rangka memaksimalkan pelayanan terhadap sasaran masyarakat yang dituju. Berdasarkan hal ini tim PKM melakukan studi kelayakan yang akan dihubungkan antara permintaan pengguna dalam hal ini bertindak sebagai mitra dengan kepakaran masing-masing tim PKM. Setelah terjadi kesepakatan maka tim PKM sepakat untuk mengusulkan pekerjaan perencanaan/desain di lokasi RPTRA amterdam Pulau Untung Jawa menjadi Program Kemitraan Masyarakat berdasarkan hal-hal tersebut diatas.

Tahapan analisis pekerjaan dan penyusunan konsep desain

Pada tahapan analisis ini dilakukan oleh seluruh anggota PKM termasuk mahasiswa yang dilibatkan untuk melakukan analisis terhadap semua aspek desain. Tahapan ini mencakup pengambilan data teknik dari RPTRA ruang perpustakaan yang telah disepakati bersama untuk kemudian dilakukan analisis. Data yang dihimpun dari permasalahan tata letak berupa ukuran keseluruhan ruang perpustakaan atau denah ruangan tersebut dan ukuran-ukuran perabot yang ada di dalam ruangan perpustakaan, yang kemudian dianalisis. Pendataan ini dilakukan oleh anggota tim pkm non dosen yang dalam hal ini adalah mahasiswa.

Analisis dari permasalahan tata letak atau perencanaan/desain layout ruang dalam (interior) yang tidak ergonomi

Melakukan rekayasa desain ulang atau *re-design* dan *re-layout* pada tata letak perabot ruang dalam. Anggota tim dari Kepakaran Desain Interior melakukan *brainstorming* sketsa alternatif-alternatif tata letak perabot untuk menemukan jalan keluar yang terbaik dari permasalahan tersebut diatas. *Re-layout* dilakukan oleh Sdri. Irma Damayantie M.Ds dengan kepakaran desain interiornya. Data yang dapat dihimpun dari permasalahan pada perabot adalah dengan mendapatkan ukuran-ukuran yang akurat dan mengambil contoh bahan yang terdapat pada perabot.

Analisis dari permasalahan pada perabot yang sudah tidak layak pakai yang dapat mengakibatkan kecelakaan dalam penggunaannya

Melakukan *re-design* dari perabot yang telah mengakibatkan hal tersebut. Anggota tim dari Kepakaran Desain Produk melakukan *brainstorming* sketsa alternative-alternatif perabot untuk menemukan jalan keluar yang terbaik dari permasalahan tersebut diatas. Analisis pada bahan yang digunakan juga dilakukan oleh anggota tim dari kepakaran desain produk untuk mendapatkan solusi terbaik dari penggunaan bahan agar tidak terjadi lagi hal yang mengakibatkan permasalahan terhadap pengguna. Sdr. Indra Gunara dan Sdr. Oskar Judianto M.Ds melakukan sketsa-sketsa sebagai penuangan kepakaran pada bidang ini.

Analisis dari permasalahan kurangnya sirkulasi udara

Pada ruangan yang tidak baik sirkulasinya dapat mengakibatkan sesak napas atau gejala kurangnya penyediaan udara segar bagi yang melakukan kegiatan di dalam ruang RPTRA adalah dengan dengan melakukan alternatif-alternatif *pemecahan masalahnya* pada sirkulasi udara yang ada di bangunan perpustakaan, kegiatan ini akan dikomandoi oleh anggota tim dengan kepakaran desain interior untuk menyelesaikannya. Pada permasalahan tidak berfungsinya dengan baik alat pendingin ruangan akan dilakukan pengecekan dan pengetestan ulang untuk memastikan permasalahan yang ada pada alat tersebut, agar dapat menemukan solusi yang tepat dan efisien dalam menyelesaikan masalahnya. Penyelesaian dari permasalahan ini akan dipimpin oleh anggota tim dengan kepakaran dari desain produk. Dengan mendatangkan kepakaran dibidangnya

Data yang diberikan oleh pengurus RPTRA, bahwa mereka menyebutkan kurangnya jenis permainan yang tersedia di RPTRA mengakibatkan terjadinya kebosanan pada anak-anak akan diolah dan dianalisa oleh tim untuk diberikan solusi ataupun gagasannya. Dalam hal ini tim PKM harus bekerjasama dengan tenaga ahli dari luar bidang kepakaran desain produk dan desain interior untuk menemukan jalan terbaik dari permasalahan yang telah disebutkan oleh pihak RPTRA.

Data yang diambil dari permasalahan lantai ruang baca perpustakaan yang mengakibatkan kecelakaan pada saat duduk adalah jenis lantai yang digunakan oleh ruang tersebut lalu dianalisa oleh tim. Analisa untuk mendapatkan solusi terbaik dari permasalahan sering terjadinya kecelakaan pada anak saat mereka melakukan kegiatan membaca sambil duduk di lantai yang beralaskan kayu dan terluka disebabkan bagian kayu yang terkelupas adalah dengan memberikan alternative-alternatif bahan yang terbaik dan efisien untuk dapat mendapatkan kenyamanan bagi anak-anak dalam melakukan kegiatan membaca sambil duduk.

Tahap Pelaksanaan *re layout* dan pembuatan perabot

Dalam perencanaan/desain *layout* ruang dalam yang dipersiapkan oleh tim adalah:

1. Pengukuran dengan menggunakan teknik pengukuran yang biasa digunakan dalam mengukur sebuah obyek/benda yang tidak bergerak dengan menggunakan alat ukur seperti meteran roll manual atau alat pengukuran menggunakan cahaya *pointer*. Dalam kegiatan pengukuran ini adalah obyek ruang dalam perpustakaan RPTRA
2. Buku sebagai referensi dan salah satu informasi penting dalam penerapan keilmuan yang akan digunakan pada desain tata letak perabot ruang RPTRA. Teori-teori yang terdapat didalam buku akan dicocokkan dengan hasil yang didapat dilapangan.
3. Penggunaan kertas A3 untuk menggambar sketsa layout dan penggunaan kertas A2 untuk hasil yang akan dipresentasikan kepada pihak fabrikasi
4. *Software* yang berkaitan adalah Perangkat lunak yang akan digunakan adalah perangkat lunak untuk menggambar vektor dan perangkat lunak untuk menggambar model serta perangkat lunak yang dapat menghasilkan gambar realita.
5. Pemodelan adalah kegiatan pembuatan model berupa maket untuk merepresentasikan dari desain interior dan desain produk yang sebenarnya. Perbandingan model menggunakan skala yang tidak terlalu kecil untuk dapat dilihat dan kemudahan akan simulasi.

Pemecahan permasalahan kurangnya sirkulasi udara pada ruangan adalah:

1. Percobaan pada alat pendingin yang rusak dengan menggunakan tenaga ahli alat pendingin untuk dapat melihat permasalahan yang ada seputar kerusakan yang terjadi.

Pemecahan masalah pada perabot yang sudah tidak layak pakai

1. Pengukuran pada perabot yang akan direncanakan ulang sesuai dengan *layout/* tata letak yang baru yaitu: panjang dan lebarnya.
2. Melakukan tahapan mendesain perabot dengan acuan referensi-referensi dari buku ataupun dari sumber lainnya. Tahapan ini memerlukan keahlian khusus dari kepakaran desain produk berupa keahlian sketsa dengan cepat, tepat dan benar sehingga desain yang dihasilkan akan sesuai dengan penggunaannya. Tahapan perencanaan ini menggunakan banyak sekali kertas A3 untuk melakukan *brainstorming* dan *quantified structures* dalam proses kreatif
3. Penggunaan perangkat lunak menggambar vektor dan tiga dimensi model untuk menterjemahkan hasil proses kreatif kedalam gambar kerja untuk dapat direalisasikan kedalam pemodelan produk maupun purwarupa produk dengan penggunaan *Plotter* yang dapat menghasilkan gambar *printout* yang dengan ukuran maksimal A0.
4. Kegiatan pembuatan *mock-up/* model untuk melihat simulasi keserasian perabot terhadap ruangan dan kegiatan purwarupa perabot untuk menggantikan perabot yang lama.
5. Melakukan transformasi bentuk model menjadi produk siap pakai, adapun produk tersebut yang direalisasikan adalah berupa meja kerja dan lemari dan rak buku yang telah disesuaikan dengan pemecahan masalah dari permasalahan yang timbul sebelumnya. Pekerjaan ini dilakukan oleh tim PKM di sebuah workshop di daerah Kota Tangerang dengan pertimbangan kedekatan pada saat pengiriman dan mudah akan pencarian bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatannya.
6. Proses pengiriman dari bengkel perabot dilakukan dengan menggunakan kendaraan pickup sebagai alat transportasi menuju Pelabuhan 88 yang terletak di Tanjung Pasir, Kabupaten Tangerang. Dilanjutkan dengan memindahkan perabot ke atas perahu kayu untuk diseberangkan ke lokasi di Pulau Untung Jawa dengan menempuh waktu sekitar 30 menit.

Memberikan masukan pada permasalahan kurangnya jenis permainan yang tersedia di RPTRA

1. Berkonsultasi dengan keilmuan yang mampu melihat permasalahan dari sisi yang lain. Dalam hal ini dimungkinkan melakukan diskusi dengan ilmu-ilmu kependidikan anak untuk mendapatkan hasil terbaik dari permasalahan diatas.
2. Melakukan penelaahan dari referensi-referensi buku, jurnal dan media lainnya untuk menambah wawasan keilmuan yang bukan dari bidang kepakaran tim PKM.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Esa Unggul (UEU) adalah unsur pelaksana akademik yang mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen, baik secara mandiri maupun kelompok. LPPM UEU memfasilitasi segala bentuk kegiatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik antar ilmu maupun antar lembaga.

LPPM UEU telah berpartisipasi pada kegiatan Pengabdian Masyarakat baik yang diselenggarakan oleh DRPM Kemenristek Dikti, Lembaga Pemerintah lainnya yang ada di dalam dan luar negeri. Adapun topik-topik Pengabdian Kepada Masyarakat yang diangkat menyesuaikan pada penerapan atau kajian aspek sumber daya yang berhubungan dengan Pendidikan, Sosial dan Budaya, Lembaga, Teknologi Informasi untuk mendukung kebijakan. Dalam melaksanakan strategi Program Pengabdian Kepada Masyarakat UEU memiliki Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat periode 2017 – 2021 yang meliputi 7 (tujuh) Tema Sentral yang menjadi unggulan UEU, yaitu pada masalah:

1. Pengentasan Kemiskinan (*Poverty Alleviation*) dan Ketahanan & Keamanan Pangan (*Food Safety & Security*)
2. Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (*New And Renewable Energy*)
3. Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (*Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine*)
4. Penerapan Pengelolaan Bencana (*Disaster Management*) dan Integrasi Nasional & Harmoni Sosial (*Nation Integration & Social Harmony*)
5. Implementasi Otonomi Daerah & Desentralisasi (*Regional Autonomy & Decentralization*)
6. Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (*Arts & Culture/ Creative Industry*) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (*Information & Communication Technology*)
7. Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (*Human Development & Competitiveness*)

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan darma ke-3 dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi berupaya untuk meningkatkan tata kelola, kualitas, kuantitas Pengabdian Kepada Masyarakat dalam luaran berupa Publikasi Ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual, Paten, Prototipe dan Buku yang memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat.

4.2 Kualifikasi Kepakaran Tim Pelaksana

Tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan dosen yang keahlian dalam bidang Desain Interior dan bidang Desain Produk. Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini, tim pelaksana sangat berkompeten dan mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Tabel 2. Tim Pengusul dan Keahlian

No.	Nama	Bidang Keahlian
1	Indra Gunara Rochyat, S.Sn., M.Ds.	Desain Produk
2	Irma Damayantie, S.Ds., M.Ds.	Desain Interior
3	Oskar Judianto, S.Sn., MA., M.Ds.	Desain Produk

Dalam hal ini kepakaran dari setiap anggota tim PKM sudah diuraikan sebelumnya yang disesuaikan dengan bidang ilmunya masing-masing. Kontribusi keilmuan pada PKM ini sangat tepat sasaran mengingat banyak sekali persoalan atau permasalahan-permasalahan yang ada di Pulau Untung Jawa yang dapat dijawab dengan masing-masing keilmuan anggota PKM.

BAB 5. HASIL YANG DICAPAI

Evaluasi pelaksanaan program PKM

Evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan tim PKM dalam merumuskan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang telah diselesaikan bersama dengan mitra.

1. Untuk solusi dari permasalahan *re-layout* dilakukan evaluasi secara terpadu yang disesuaikan dengan metode desain *interior*, apakah sudah sesuai dengan aturan dan pedoman yang baku?

Pekerjaan desain interior sudah sesuai dengan kaidah-kaidah dan prinsip-prinsip dasar merancang ruang dalam. Dalam hal ini perbaikan tata letak di RPTRA Amterdam, merupakan menjadi sesuatu yang telah disegerakan pemecahan masalahnya. Penataan kembali ruang dalam RPTRA menghasilkan pola sirkulasi aktifitas menjadi lebih nyaman dan aman tidak terkendala dengan permasalahan yang kerap terjadi antara pengelola dengan pengguna yaitu masyarakat non produktif.

Tim PKM bekerja sama dengan mitra menyimpulkan beberapa argumentasi yang menyatakan dasar atau penyebab sebuah pekerjaan desain interior dan pekerjaan desain perabot di RPTRA Pulau Untung Jawa segera dilaksanakan. Membutuhkan perbaikan pada bagian interior, melakukan rekayasa desain ulang atau re-design dan re-layout pada tata letak perabot ruang dalam dengan membuat layout dan maket sebagai simulasi dari perencanaan tata letak perabot di dalam RPTRA. Yang diperlukan adalah gambar kerja perencanaan tapak dan gambar kerja dari permasalahan sistim kelistrikan di RPTRA.

Hasil dari pembuatan gambar kerja layout ruang dalam dilanjutkan dengan membuat maket dalam bentuk skala 1;50 untuk melihat hasil dalam bentuk dan ukuran sebenarnya di lapangan yang disesuaikan dengan kebutuhan perabot yang diperlukan seperti meja dan lemari yang sudah rusak dan perlu diganti. Maket ini juga berfungsi sebagai alat diskusi untuk menentukan posisi perabot secara langsung.

Menurut teori yang dikemukakan Muhammad Anwar pada artikelnya yang berjudul *Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Pesantren Madani Alaudin Pao-Pao Makassar* menjelaskan:

“Tata ruang merupakan salah satu aspek pembinaan perpustakaan yang memiliki pengaruh dan peranan yang sangat besar dalam memperlancar layanan maupun pelaksanaan fungsi perpustakaan. Tata ruang yang baik membuat para pengunjung merasa nyaman berada di perpustakaan yang

diharapkan dapat meningkatkan minat pemustaka untuk mengunjungi dan memanfaatkan layanan perpustakaan”

Dalam hal ini kami melakukan tata ulang perabot kembali sebagai bagian dari manajemen tata ruang yang akan menyelesaikan masalah pada RPTRA, namun demikian semua yang berkaitan dengan penambahan atau pengurangan perabot tetap harus disesuaikan dengan kebutuhan pengelola RPTRA. Tim PKM merumuskan manajemen tata kelola ruang dengan melakukan brainstorming untuk menemukan pola tata letak yang dihasilkan sebagai hasil teknologi tepat guna pada program ini. (Gambar telampir pada Lampiran no 15)

Pada permasalahan pendingin udara yang kurang baik, tim PKM menerjunkan tenaga ahli dari daratan untuk mengerjakan servis pembersihan pendingin udara. Masalah lain yang timbul diluar rencana adalah slot pengunci jendela yang rusak karena proses pengkaratan disebabkan udara yang bercampur dengan air laut. Tim PKM melakukan penggantian kepada semua slot pengunci dengan mengganti dengan bahan yang anti karat. Hal ini merupakan salah satu luaran yang bisa dikatakan merupakan teknologi tepat guna. Teknokogi tepat guna juga diaplikasikan pada Permasalahan perabot yang sudah rusak, diganti dengan perabot yang lebih tahan lama akibat cuaca yang ada di Pulau Untung Jawa.

Perbedaan perlakuan pada permasalahan korosi pada slot pengunci jendela, tim PKM menggantinya dengan bahan dari *stainless steel*. Bukan berarti bahan ini anti karat namun tim PKM menggunakan bahan yang pelapisan pada stainless steel yang lebih tebal. Pelapisan anti korosif pada bahan besi dengan ketebalan yang cukup merata mampu menahan karat atau korosi lebih lama. (Gambar 20). Asumsi dasar inilah yang membuat tim PKM mengganti slot jendela dengan produk yang memiliki pelapisan anti korosif yang lebih tebal dan merata.

Aspek psikologis yang perlu dievaluasi adalah bagaimana tingkah laku yang diharapkan ketika melakukan aktifitas di dalam ruangan pada perpustakaan anak tersebut. Penggambaran tingkah laku pengguna adalah sangat penting. Dengan data tersebut, maka dibuatlah desain interior untuk memenuhi keinginan pengguna dari sebuah kebutuhan yang disediakan masalahnya. Penulis akan menginterpretasi sebuah konsep yang berupa pola pikir dari Fenomena perubahan desain interior perputakaan anak di Pulau Untung Jawa. Perubahan perilaku anak-anak sebelum dilakukannya kegiatan ini dibandingkan dengan sesudah adanya pekerjaan interior ini adalah bahwa:

- a. Anak-anak dalam 1 minggu setelah ada perubuaan pada interior terlihat lebih antusias dan menghabiskan waktunya dengan membaca buku yang tentunya dipandu oleh pembimbing dari perpustakaan.
- b. Pengetahuan mereka lebih cepat meningkat, dalam arti daya serap akan pengetahuan lebih mudah disebabkan kenyamanan dan keamanan fasilitas di ruang perpustakaan anak.

Faktor ekstrinsik

Faktor ini adalah dimana sebuah keindahan yang diamati oleh pihak luar memberikan dorongan untuk mengetahui lebih dalam dalam sebuah pengamatan karya dan memberikan dorongan untuk ikut serta didalamnya atau dalam artian ikut ambil bagian kedalam kegiatan RPTRA Amterdam dalam kasus ini. Yang peneliti lihat adalah ada kegiatan-kegiatan dari PKK Kepulauan seribu yang melibatkan bangunan perpustakaan anak sebagai pusat kegiatannya dan akan menjadi tuan rumah untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Hal ini bagi peneliti merupakan sebuah hasil yang diharapkan untuk dapat melihat perbandingan dari sebelum pekerjaan ini dimulai. Faktor ekstrinsik memberikan sebuah suasana baru dalam berkehidupan bagi masyarakat non produktif yang ditandau dengan layanan yang meningkat kepada mereka. Faktor ini juga menimbulkan keinginan bagi masyarakat luar dalam mengambil andil dalam meningkatkan layanan dan kualitas RPTRA dengan memberikan sumbangan berupa buku bacaan anak dan remaja yang berdampak pada pengetahuan masyarakat tidak produktif tersebut meningkat.

2. Evaluasi dari permasalahan sirkulasi udara dirumuskan dengan pertanyaan; apakah *interior* dari RPTRA bertambah kenyamanannya apabila dibandingkan dengan sebelum dilakukan perubahan?

Kami tim PKM menyediakan tenaga ahli untuk melakukan perbaikan dan perawatan kepada alat pendingin ruangan tersebut. Memang hal ini merupakan yang sulit untuk dilakukan oleh pengelola RPTRA disebabkan oleh pihak penyedia jasa enggan untuk melakukan perjalanan yang cukup memakan waktu untuk sampai di lokasi, yang menjadikan biaya perbaikan dan perawatan secara otomatis naik. Dengan adanya PKM ini permasalahan tersebut dapat diatasi dengan mudah, namun harus ada program-program sejenis dikemudian hari apabila ingin alat pendingin itu awet. Untuk sementara waktu bagi tim PKM adalah adanya peningkatan kenyamanan

terhadap pengguna RPTRA yaitu masyarakat yang tidak produktif dan pengelola RPTRA itu sendiri, mereka dengan sukanya dan semangat dalam melakukan aktifitasnya tanpa adanya kendala permasalahan sirkulasi udara.

3. Permasalahan perabot-perabot yang rusak dievaluasi berdasarkan unit yang diperbaiki dan unit yang diganti. Untuk unit perabot yang diperbaiki akan dilakukan evaluasi hasil perbaikannya. Sedangkan untuk unit perabot yang diganti akan dievaluasi dari kesesuaian dengan interior yang telah dirancang sebelumnya.
 - a. Hasil pekerjaan mebel dari perabot yang sudah di letakan pada ruang dalam RPTRA baru akan dapat dievaluasi minimal 1 tahun dari tanggal serah terima barang. Hal ini memang disebabkan ketahanan akan bahan yang dibuat oleh tim PKM direncanakan untuk sampai dengan 3-4 tahun yang akan datang, namun hal ini juga tidak terlepas dari faktor cuaca, perawatan, dan cara pemakaian dari mebel tersebut turut menjadi faktor yang menentukan ketahanan dari produk.
 - b. Evaluasi terhadap produk hasil dari tim PKM juga akan dilakukan dengan melakukan monitoring jarak jauh melalui sambungan telekomunikasi dengan pengelola RPTRA dan pihak dari Kelurahan Pulau Untung Jawa secara terjadwal. Tim PKM akan menghubungi pengelola RPTRA untuk menanyakan keadaan dan keberadaan produk tersebut

Prinsip dasar dari teknologi diteliti

Bahwa penggunaan material besi pada kaki meja yang kemudian di cat menggunakan cat besi tahan karat akan memberikan daya tahan yang lebih kokoh dari guncangan dibandingkan dengan kaki meja menggunakan kayu. Asumsi dasarnya adalah dari landasan teori tentang pembuatan meja berkaki besi holo yang ditulis oleh Deonovana Abia Dwipayana dari Fakultas Teknik Mesin, UNY dengan karya tulisnya yang berjudul "*Proses Pembuatan Rangka Pada Auxiliary Table for All Welding Positions* ", mengatakan bahwa; penggunaan besi holo pada meja menghasilkan sebuah rangka dapat menahan getaran dengan baik serta dapat menopang komponen-komponen pada mesin dengan kokoh. Penggunaan besi holo diyakini tim PKM akan menambah kekuatan pada meja kerja, sehingga benturan atau guncangan yang disebabkan oleh keadaan diluar kewajaran akan memberikan ketahanan yang cukup. Formulasi dasar ini merupakan hipotesis dari permasalahan meja yang tidak tahan lama karena penggunaan bahan dari kayu.

Asumsi dasar dari permasalahan bahan anti karat pada meja tim PKM mengambil landasan teori dari karya tulis Ghufrun Mahfuzh dari Teknik Metalurgi dan Material

Universitas Indonesia dengan judul karya *Pengaruh Penambahan Metalloam Terhadap Ketahanan Korosi dan Daya Lekat Pelapisan Dengan Menggunakan Cat Epoksi Primer yang Diaplikasikan Pada Substrat Baja Karbon Rendah*; mengatakan bahwa:

“Pelapisan merupakan salah satu cara yang paling umum digunakan untuk menghindari terjadinya korosi pada baja karbon rendah. Namun sering terjadi kegagalan pada pelapisan ini dikarenakan daya lekat cat yang kurang baik serta metode preparasi yang kurang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan metalloam pada cat epoksi primer terhadap ketahanan korosi dan daya lekat nya pada substrat baja karbon rendah.”

Namun dengan demikian teori ini diaplikasikan hanya pada bagian kaki meja saja sudah cukup untuk menahan kaki meja menjadi kokoh dan tahan karat atau korosi yang disebabkan oleh cuaca pantai sebagai formulasi dasar untuk permasalahan tentang korosi.

Keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan Diharapkan setelah selesai program ini akan diadakan keberlanjutan program yang serupa didaerah – daerah yang sangat membutuhkan peningkatan pelayanan terhadap masyarakat non produktif, dan program ini dijadikan contoh dan acuan pada program selanjutnya.

Tabel 3. Tahapan Kegiatan yang telah dilaksanakan

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan PKM	X											
2	Sosialisasi dan penetapan lokasi pkm												
3	Studi kelayakan pekerjaan pkm	X	X										
4	Analisa data dan pekerjaan pkm			X									
5	Agenda dan program pekerjaan pkm			X	X								
6	Perancangan dan Desain				X	X							
7	Persiapan alat dan bahan												
8	Proses Pembangunan					X	X	X	X	X			
9	Evaluasi hasil pekerjaan PKM									X	X		
10	Penyusunan laporan Akhir									X	X	X	

Tabel 4. Tahapan Luaran

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pembuatan Video									X			
2	Penyusunan Laporan akhir									X	X	X	
3	Publikasi hasil dan seminar										X	X	
4	Pengiriman laporan											X	X

BAB 5. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Tahapan Kegiatan selanjutnya dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat adalah melakukan monitoring dari hasil yang telah dilakukan selama program ini berlangsung. Monitoring ini berguna sekali untuk memastikan kegiatan PKM berjalan sesuai yang diharapkan oleh tim PKM. Kegiatan monitoring akan dijadwalkan sesuai dengan perkiraan tim PKM terhadap perabot-perabot yang telah dilapisi oleh bahan anti korosi dan pengecekan terhadap slot jendela yang telah diganti dengan bahan besi yang memiliki pelapisan anti korosif yang lebih tebal. Perkiraan waktunya adalah 1 tahun mulai dari pelaporan ini di serahkan, dan diharapkan sesuai dengan perkiraan sebelumnya bahwa penggunaan bahan yang tepat akan membawa pada ketahanan yang lebih baik dari sebelumnya.

Selain itu tim PKM mendapatkan kesempatan yang diberikan oleh Lurah Pulau Untung Jawa untuk berkeliling fasilitas lain yang dimiliki dan dikelola oleh kelurahan, salah satunya adalah ruangan Unit Kegiatan Usaha Masyarakat yang berada tidak jauh dari lokasi RPTRA. Pada kesempatan ini pihak kelurahan menawarkan tim PKM untuk menyumbangkan keilmuan Desain Interior dan Desain Produk kembali sebagai lanjutan dari program yang telah dilaksanakan sebelumnya.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam berkehidupan bermasyarakat melalui perbaikan layanan fasilitas dan dapat meningkatkan ketrampilan berpikir dan membaca sehingga pengetahuan dari sasaran mitra dapat meningkat.
2. Diharapkan juga adanya teknologi tepat guna dalam penerapannya kepada permasalahan yang ada di seputar obyek PKM ini.
3. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini memiliki Sasaran dari jenis luaran dari mitra non produktif secara ekonomi adalah bahwa pada tahun kegiatan (TS) diharapkan pengetahuan dan layanannya dapat meningkat.
4. Hasil kegiatan ini adalah membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial; membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).
5. Tata ruang perpustakaan adalah salah satu cara untuk menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan dalam perpustakaan dengan upaya penyusunan perabot dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat serta pengaturan tempat kerja sehingga memberi kepuasan kerja para pustakawan dan pengguna perpustakaan secara efisien dan efektif disebuah perpustakaan. (Anwar, 2016)

Saran

Berdasarkan kegiatan PKM yang dilakukan ini dapat dilanjutkan dengan pembenahan sarana prasarana RPTRA dilokasi pulau-pulau yang lain di daerah kepulauan seribu Jakarta. Atas dasar hasil dari pelaksanaan pekerjaan yang dijadikan penelitian ini dan implikasi yang ditemukan dalam kegiatan ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk pengembangan desain interior perpustakaan di sebuah pulau, kemudian untuk kepentingan penelitian bidang ilmu antara lain:

1. Perbedaan yang signifikan untuk perpustakaan anak adalah dalam hal keamanan untuk pengguna
2. Penggunaan bahan yang lebih tahan karat disarankan untuk digunakan

3. Disarankan untuk pekerjaan pembangunan perpustakaan di sebuah *remote area*/ terpencil seperti di sebuah pulau untuk membawa bahan bacaan baru yang disumbangkan demi memperkaya keilmuan anak-anak di daerah tersebut.

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

gggul

Universitas 27
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. 2016, *Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Pesantren Madani Alaudin Pao-Pao Makassar*. Jurnal Al-Maktabah Vol. 15, Edisi Desember 2016 : 57-70
- Dwipayana, D. 2019, *Proses Pembuatan Rangka Pada Auxiliary Table for All Welding Positions*, Laporan Proyek Akhir, Fakultas Teknik Mesin, UNY.
- Handoko, J, 2000, *Panduan Menjadi Teknisi; Merawat & Memperbaiki AC*, penerbit Kawan Pustaka, Jakarta, 12-15
- Iskandar, T, 2013, *Psikologi Lingkungan Metode dan Aplikasi*, Cetakan Kesatu, Jakarta: PT. Refika Aditama
- Kristianto, M., 2017, *Desain Interior Teknik Desain Perabot Yang Benar*, Penerbit Kanisius, Semarang, 55
- Mahfuzh, G. 2010, *Pengaruh Penambahan Metalloam Terhadap Ketahanan Korosi dan Daya Lekat Pelapisan Dengan Menggunakan Cat Epoksi Primer yang Diaplikasikan Pada Substrat Baja Karbon Rendah*, Teknik Metalurgi dan Material Universitas Indonesia, Skripsi.
- Manuaba, I.B.A. 1998. *Dengan Desain yang Aman Mencegah Kecelakaan dan Cedera*. Bunga Rampai Ergonomi. Volume 1. Denpasar: Program Studi Ergonomi - Fisiologi Kerja. Denpasar: Universitas Udayana.
- Palgunadi, B, 2008, *Desain Produk 2: Analisis dan konsep desain*. Bandung: Penerbit ITB
- Panero, J, 1979, *Dimensi Manusia & Ruang Interior*, Penerbit Erlangga, Jakarta, hal. 9
- Pika ,J , 2000, *Pedoman Gambar Kerja (Edisi Kanisius)*, Penerbit Kanisius, Jakarta
- Sulistiyadi, K, 2003, *Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi*, Publisher: Jakarta Universitas Sahid.
- _____, *Ergonomi Desain*, <http://andarbugs.multiply.com/journal>, dunduh pada tanggal 28 April 2016 pukul 14:35
- _____, *RPTRA*, <http://www.abouturban.com/2016/11/16/apa-itu-rptra/>, dunduh pada tanggal 25 April 2019 pukul 18:35